

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan dalam menjaga kapal agar tetap dalam keadaan layak laut memerintahkan pihak kapal untuk melakukan perawatan terhadap seluruh bagian di atas kapal. Untuk itu dibentuk suatu organisasi di atas kapal khususnya pada bagian dek, Mualim I sebagai kepala kerja dalam pelaksanaan tugas kinerja perawatan kapal dan *rating* termasuk kadet sebagai anggotanya. Didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai tujuan dengan maksimal, maka dibutuhkan manajemen kinerja yang baik agar pelaksanaan kerja perawatan kapal mendapatkan hasil yang maksimal. Agar hal tersebut dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi dari para perwira maupun anak buah kapal. Untuk itu setiap perwira harus dapat melakukan manajemen kerja diatas kapal secara optimal.

Pada waktu kapal dalam pelayaran dari suatu tempat ke tempat lain, gerakannya dikendalikan dari anjungan dan pengontrolan dilakukan oleh personel (Perwira jaga, juru mudi jaga) yang sedang bertugas. Sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan diatas kapal, semua awak kapal wajib melaksanakan tanggung jawab yang telah ditetapkan tersebut tanpa terkecuali termasuk perwira yang mengorganisasi team kerja diatas kapal untuk menghasilkan kerja sama team yang baik, karena keberhasilan

pelayaran sampai di tempat tujuan dengan selamat tanpa mengalami hambatan dan tepat waktu sangat tergantung kepada kemampuan dan kinerja team dan sumber daya manusia diatas kapal.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab kerja pada saat kapal sedang berlayar diperlukan ketelitian, kewaspadaan, etos kerja, serta konsentrasi kerja yang tinggi. Hal tersebut dilaksanakan oleh seluruh awak kapal khususnya agar perusahaan pelayaran tidak mendapat klaim atas keterlambatan muatan. Maka pelaksanaan kerja team saat kapal berlayar sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran baik aturan Nasional maupun aturan Internasional.

Pada saat kapal dalam pelayaran dari suatu tempat ke tempat lain, olah geraknya dikendalikan dari anjungan dan pengontrolan dilakukan di anjungan serta kamar mesin oleh Perwira dan *crew* yang sedang bertugas disana. Kegiatan mengendalikan kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan, dikerjakan secara rutin, tampaknya cukup sederhana dan tanpa banyak berpikir. Namun sebenarnya di dalamnya terkandung berbagai aspek yang sangat membutuhkan perhatian dan profesionalisme dan ditunjang dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia dan peralatan yang ada di anjungan, dimana seluruh personel yang sedang terlibat dengan kegiatan tersebut merupakan satu kelompok kerjasama *team* serta dalam manajemen kepemimpinan yang baik.

Adapun pengaturan tanggung jawab perwira diatas kapal dan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan saat melaksanakan tanggung jawab adalah sebagai berikut :

1. Tetap bertugas di anjungan dalam keadaan bagaimanapun dan tidak boleh meninggalkannya sampai ada pengganti
2. Perwira jaga harus menggunakan semua peralatan navigasi seefektif mungkin
3. Tugas-tugas harus diatur sedemikian rupa dan Perwira jaga serta kru lainnya harus cukup beristirahat agar tidak mengganggu tugasnya.

Adanya sedikit kendala yang dirasakan oleh para Mualim yaitu tuntutan penyelesaian perawatan kapal dari perusahaan dimana Mualim I khususnya sebagai penanggung jawab dalam manajemen kinerja harian kru dek dituntut agar dapat memajemen kru dengan baik sehingga hasil kerja yang di dapatkan maksimal. Kemampuan manajemen dapat mempengaruhi kinerja mereka terhadap pekerjaan perawatan di atas kapal. Tuntutan perusahaan dengan keadaan sebenarnya di atas kapal yang menjadi kendala dalam penyelesaian pekerjaan perawatan kapal di MV. MERATUS MALINO.

Dengan dilatarbelakangi oleh hal tersebut sangatlah penting seorang Mualim I memiliki keterampilan dalam memajemen kru bagian dek khususnya dan tidak lupa untuk tetap memperhatikan aturan-aturan dalam bekerja sebagaimana yang telah di tetapkan dalam SMS perusahaan serta

yang telah ditetapkan dalam aturan internasional pada MLC 2006. manajemen kinerja merupakan proses penataan secara menyeluruh yang secara operasional merupakan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, dan pengendalian terhadap pencapaian hasil kerja karyawan sekaligus upaya manajemen untuk terus memacu kinerja karyawannya secara optimal (Heru, 2012). Dengan alasan tersebut maka penulis membuat sebuah skripsi dengan judul **“PENINGKATAN MANAJEMEN KINERJA HARIAN DECK RATING GUNA MENDAPATKAN HASIL KERJA YANG MAKSIMAL DI MV. MERATUS MALINO”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian mengenai Manajemen kinerja di atas, tentang bagaimana pelaksanaan pelaksanaan manajemen Mualim I terhadap berlangsungnya kinerja harian kru bagian dek di kapal MV. MERATUS MALINO dapat berjalan sesuai prosedur yang ada, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Ada beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami di kapal MV. MERATUS MALINO. Masalah-masalah pokok tersebut antara lain:

1. Faktor apa yang menyebabkan hasil kinerja *Deck Rating* tidak maksimal ?

2. Bagaimana cara agar *Deck Rating* mendapatkan hasil kinerja yang maksimal?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis mengajukan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui hambatan apa yang timbul dalam meningkatkan kinerja kru bagian dek diatas kapal.
2. Untuk mengetahui upaya apakah yang harus dilakukan oleh seorang perwira dalam meningkatkan kinerja kru bagian dek diatas kapal.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap beberapa manfaat yang dapat dicapai, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah informasi awak kapal mengenai pentingnya pelaksanaan SMS (Safety Management System) Ship agar tercipta suasana kerja yang kondusif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja semua awak kapal.
 - b. Menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang kegiatan perawatan kapal harian yang ada di atas kapal MV. MERATUS MALINO.
 - c. Memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma IV jurusan nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dengan sebutan Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel).
2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan manajemen kinerja seorang perwira yang kurang maksimal terhadap pembagian kerja kru dalam melaksanakan perawatan kapal, sehingga pada akhirnya akan tercipta hasil kinerja yang maksimal.

b. Penelitian ini dapat menjadi sebuah wacana yang dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan pengembangan Peningkatan kualitas Lembaga Pendidikan atau institusi PIP Semarang.



E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka berfikir
- C. Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian

- B. Tempat Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Analisa Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mengenai Obyek Yang Diteliti

1. Prinsip Umum *Team Management* diatas kapal
2. Melaksanakan Tugas Jaga Navigasi
3. Penerapan Prosedur SMS Ship

B. Analisa Dan Hasil Penelitian

1. Faktor-faktor penyebab timbulnya keluhan perusahaan terhadap hasil kerja perawatan kapal yang kurang maksimal.
2. Upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal.

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP